



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**EFEKTIVITAS TES FORMATIF ASOSIASI PILIHAN GANDA DENGAN
REWARD DAN PUNISHMENT SCORE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI MTS NEGERI CISAAT SUMBER**

SKRIPSI



Oleh:

USWATUN KHASANAH

14111510062

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

Uswatun Khasanah. 14111510062. **Efektivitas Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda Dengan *Reward* Dan *Punishment Score* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Negeri Cisaat Sumber**

Evaluasi merupakan proses yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Bentuk pemberian tes formatif yang selama ini digunakan cenderung berupa uraian saja atau pilihan ganda saja. Tes formatif bentuk asosiasi sebenarnya bisa menjadi salah satu alternatif pilihan guru dalam mengevaluasi siswanya, karena bentuk soalnya yang mulai variatif dengan menggunakan sistem asosiasi yakni penyebaran jawaban dan membutuhkan pengetahuan siswa yang lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh pemberian tes formatif asosiasi pilihan ganda dengan *reward* dan *punishment score* terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri Cisaat Sumber. Sampel penelitian yang dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, terpilih kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 38 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa nilai probabilitas dari kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) adalah 0,009. Itu berarti $0,009 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian tes formatif asosiasi pilihan ganda dengan *reward* dan *punishment score* terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran.

Kata kunci : asosiasi pilihan ganda, *reward* dan *punishment score*, hasil belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRACT

Uswatun Khasanah. 14111510062. **Effectiveness Form Formative Test In Association With Multiple Choice Reward and Punishment Score Based Learning Outcomes In Islamic Junior High School N Cisaat Sumber**

Evaluation is a process that is indispensable in the learning process. Form of formative tests that have been used tends to be a description of any or multiple choice alone. Formative tests form of association could be an alternative choice in evaluating student teachers because the start form variatif because using the association system deployment requires knowledge of student answers and more. This study aims to determine whether or not there is the effect of multiple-choice tests formative association with reward and punishment scores on learning outcomes math of students on the subject of the circle. This study is a quasi-experimental research. The population in this study were all students of MTsN Cisaat Sumber. The research sample is selected using cluster random sampling techniques, a class VIII B was selected as the experimental class and class as a class VIII A the control class with the number of each class was 38 students. The research instrument used was a test. Based on the results of hypothesis testing using t-test, found that the value of the probability of the second class (class of experiment and control) is 0.009. That means $0.009 < 0.05$ then H_0 is rejected. This shows the effect of multiple-choice tests formative association with reward and punishment scores on learning outcomes math of students on the subject of the circle.

Keywords : multiple choice association, reward and punishment score, learning outcomes



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda Dengan *Reward* Dan *Punishment Score* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Negeri Cisaat Sumber” oleh Uswatun Khasanah, NIM: 14111510062, telah dimunaqosahkan pada tanggal 05 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqasah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hadi Kusmanto, M.Si. NIP: 19790109 201101 1 006	13-08-2015	
Sekretaris Jurusan Arif Muchyidin, M.Si. NIP: 19830806 201101 1 009	13-08-2015	
Penguji I Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si. NIP: 19591213 198603 2 001	10-08-2015	
Penguji II Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP: 19811022 200501 1 001	12-08-2015	
Pembimbing I Dr. Edi Prio Baskoro, M.Pd. NIP: 19610430 198503 1 002	13-08-2015	
Pembimbing II Budi Manfaat, M.Si. NIP: 19811128 200801 1 008	12-08-2015	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Thasbi Nafi'a, M. Ag
 NIP: 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Teori	7
2.1.1. Evaluasi Pembelajaran	7
2.1.2. Tes Formatif	18
2.1.3. Tes Pilihan Ganda (Multiple-Choice)	19
2.1.4. Tes Asosiasi Pilihan Ganda	23
2.1.5. <i>Reward dan Punishment Score</i>	25
2.1.6. Hasil Belajar	30
2.2. Penelitian yang Relevan	32
2.3. Kerangka Penelitian	33
2.4. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2. Metode Penelitian	36
3.3. Desain Penelitian	37
3.4. Populasi dan Sampel	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3.4.1. Populasi	39
3.4.2. Sampel	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6. Instrumen Penelitian	40
3.6.1. Definisi Konseptual	41
3.6.2. Definisi Operasional	41
3.6.3. Kisi-kisi Instrumen	41
3.6.4. Uji Coba Instrumen	42
3.7. Teknik Analisis Data	46
3.8. Hipotesis Statistik	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Deskripsi Data	49
4.2. Analisis Data	56
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.4. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V	PENUTUP
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian	36
Tabel 3.2 : Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Negeri Cisaat Sumber	39
Tabel 3.3 : CVR Minimum	43
Tabel 3.4 : Kriteria Menentukan Derajat Reliabilitas	44
Tabel 3.5 : Klasifikasi Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3.6 : Klasifikasi Daya Beda	46
Tabel 4.1 : Deskripsi Statistik Hasil Post-test Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.2 : Pedoman Tes Menurut Arikunto	50
Tabel 4.3 : Tabel Distribusi Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.7 : Deskripsi Statistik Hasil Post-test Kelas Kontrol	53
Tabel 4.8 : Tabel Distribusi Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.12 : Uji Normalitas	56
Tabel 4.13 : Tabel <i>F-Test Two-Sample for Variances</i>	57
Tabel 4.14 : Tabel t-test : Two-Sample Assuming Equal Variances	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 : Kaitan Tujuan, Evaluasi dan Materi, Metode Pembelajaran	2
Gambar 2.1 : Tujuan Evaluasi Pembelajaran	9
Gambar 2.2 : Butir Tes Pilihan Ganda	21
Gambar 2.3 : Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.4 : Diagram Lingkaran Hasil Post-test Kelas Eksperimen	51
Gambar 4.5 : Histogram Hasil Post-test Kelas Eksperimen	51
Gambar 4.6 : Ogive Hasil Post-test Kelas Eksperimen	52
Gambar 4.9 : Diagram Lingkaran Hasil Post-test Kelas Kontrol	54
Gambar 4.10 : Histogram Hasil Post-test Kelas Kontrol	55
Gambar 4.11 : Ogive Hasil Post-test Kelas Kontrol.....	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A

A.1 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	68
A.2 Soal Uji Coba Instrumen	70
A.3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen Penelitian	73
A.4 Lembar Jawaban Uji Coba Instrumen Penelitian	74
A.5 Validasi Tim Ahli (<i>Expert Judgement</i>)	80
A.6 Validitas Isi (CVR)	94
A.7 Analisis Uji Coba Instrumen	95
A.8 Reliabilitas Soal	97
A.9 Tingkat Kesukaran Butir Soal	98
A.10 Daya Pembeda Soal	99

LAMPIRAN B

B.1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (VIII B)	102
B.2 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol (VIII A)	103
B.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	104

LAMPIRAN C

C.1 Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika	123
C.2 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Matematika	126
C.3 Data Hasil Post-test Kelas Eksperimen	127
C.4 Data Hasil Post-test Kelas Kontrol	128

LAMPIRAN D

Surat-surat



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika memegang peranan penting dalam membentuk pola pikir peserta didik. Mengingat pentingnya pengajaran matematika hendaknya seorang guru lebih menguasai sistem pendidikan dan mampu mendidik serta melatih siswa dalam belajar supaya tujuan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin. Untuk melihat seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah dengan melaksanakan tes kepada siswa (Sabil, 2010: 1).

Mata pelajaran matematika sangatlah penting diberikan kepada semua peserta didik. Salah satu tujuannya, adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif (Putri, 2009: 3).

Mustamin dalam jurnalnya mengatakan bahwa:

Rendahnya pengetahuan matematika siswa senantiasa menjadi topik pembicaraan yang hangat dalam masyarakat, banyak siswa yang kurang memahami tentang matematika yang mereka kerjakan. Siswa sering tidak dapat menggunakan pengetahuan matematika yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari, bahkan siswa tidak dapat menggunakan keterampilan menyelesaikan soal apabila diberikan soal yang sedikit berbeda dari apa yang dipelajarinya.

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai di sekolah mempunyai kaitan erat dengan materi yang diberikan dan metode-metode pembelajaran atau strategi pembelajaran yang dipakai guru dan siswa dapat memberikan materi dan sejauh mana siswa menyerap materi-materi yang disajikan itu dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar, secara lebih luas evaluasi juga digunakan untuk menilai program dan sistem yang ada di lembaga pendidikan (Sukardi, 2011: 11).

Keberadaan evaluasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa di sekolah, karena di dalamnya terdapat proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang diajarkan oleh gurunya di sekolah.

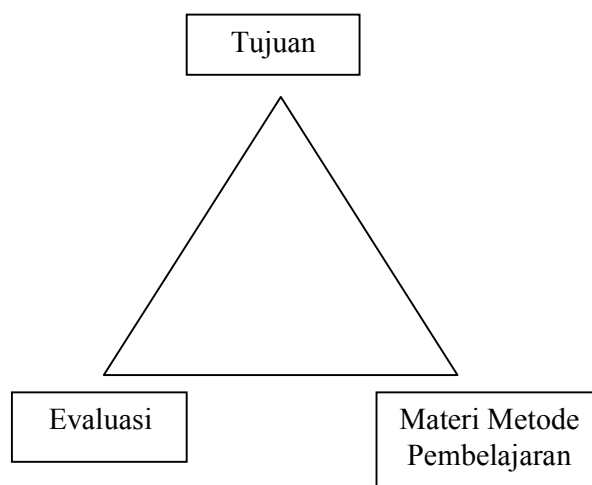
Dalam proses pembelajaran, berbagai macam metode telah dipergunakan agar memperoleh hasil yang memuaskan. Namun, masih ada hal lain yang menyebabkan hasil

yang memuaskan itu belum optimal. Salah satu diantaranya adalah bentuk tes (Wahyuni, dkk, 2014: 2). Tes tersebut digunakan untuk mendiagnosis atau mengukur sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam memberikan materi. Terlepas dari esensi dan urgensi tes sebagai suatu metode untuk menilai, fakta yang didapatkan di sekolah guru tidak mempersiapkan rancangan tesnya dengan maksimal (Rohayati, dkk, 2013: 47).

Sedangkan menurut Hamzah (2014: 12) berpendapat bahwa:

“Evaluasi memiliki hubungan dengan sekolah di mana di dalamnya ada proses pembelajaran. Keterkaitan evaluasi dengan sekolah sebagai lembaga formal karena adanya keharusan sekolah untuk mempertanggung jawabkan proses pembelajaran yang ada di dalamnya”.

Evaluasi yang baik haruslah didasarkan atas tujuan pengajaran yang ditetapkan oleh guru dan kemudian benar-benar diusahakan penyampaian oleh guru dan siswa. Betapapun baiknya konstruksi evaluasi bila tidak didasarkan oleh tujuan pembelajaran yang diberikan tidaklah tercapai sasarannya. Demikian pula betapapun baiknya tujuan pengajaran yang ditetapkan kalau tujuan tersebut tidak diwujudkan dalam penyajian pengajaran tiadalah berguna pula tujuan itu. Ada kaitan erat antara tujuan pembelajaran, metode, dan evaluasi.



Gambar 1.1. Kaitan Tujuan, Evaluasi dan Materi, Metode Pembelajaran

(Sumber: Suke Silverius, hal. 1)

Menurut Hasan H. S dan Zainul A, Fungsi formatif merupakan fungsi evaluasi yang paling banyak digunakan orang, termasuk guru. Sayangnya dalam praktek disekolah



sekarang ini pengertian fungsi formatif mengalami pencemaran arti. Karena fungsi formatif selalu dicampur adukkan dengan fungsi sumatif sedangkan keduanya mempunyai perbedaan yang mendasar. Dalam fungsi formatif hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki hasil belajar dan kegiatan belajar mengajar. Hasil evaluasi ini secara terus menerus dijadikan umpan balik bagi siswa dan guru mengenai apa yang telah terjadi, kelemahan apa yang masih ada untuk segera diperbaiki (Sabil, 2010: 1).

Upaya peningkatan kualitas hasil belajar matematika harus diimbangi dengan kompetensi para guru, yaitu kemampuan untuk mengajar yang di dalamnya memuat kemampuan inovasi pemberian tes formatif (Supardi: 88). Bentuk pemberian tes formatif yang selama ini digunakan cenderung berupa uraian saja atau pilihan ganda saja. Walaupun, di dalam buku evaluasi pendidikan terdapat banyak sekali macam-macam bentuk tes yang dapat diberikan guru kepada siswa, akan tetapi faktor-faktor yang tidak mendukung seperti kurangnya kesiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar tiap harinya, waktu yang sangat singkat dalam kegiatan belajar mengajar dan kesibukan guru itu sendiri sehingga sudah tidak terpikirkan lagi untuk membuat soal tes dalam bentuk yang bervariasi (Slamet & Maarif, 2014: 60).

Tes formatif bentuk asosiasi sebenarnya bisa menjadi salah satu alternatif pilihan oleh guru, karena bentuk soalnya yang mulai variatif dengan menggunakan sistem asosiasi yakni penyebaran jawaban dan membutuhkan pengetahuan siswa yang lebih. Namun, guru masih kesulitan untuk menyusun tes formatif bentuk asosiasi pilihan ganda dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang evaluasi pendidikan itu sendiri atau bisa juga dikarenakan kurangnya kesabaran untuk menyusun tes asosiasi pilihan ganda ini yang sudah lebih rumit dibandingkan soal pilihan ganda biasa.

Kebiasaan buruk siswa menebak, mencontek, dan kerjasama dalam menjawab soal pilihan ganda pun perlu diatasi.

Meskipun Menurut Ghani (2008: 174), “siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, penggunaan tes formatif bentuk esai dalam evaluasi formatif dapat memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan penggunaan tes formatif bentuk pilihan ganda.”

Salah satu untuk mengatasi kebiasaan buruk siswa tersebut adalah dengan memberikan hukuman (*punishment*) pada siswa yang melakukan kebiasaan buruk tersebut dan



memberikan hadiah (*reward*) pada siswa yang tidak melakukan hal tersebut. Namun pemberian *reward* dan *punishment* pada siswa tidak boleh sembarangan, maka dari itu *reward* dan *punishment* diberikan dalam bentuk skor pada penskoran butir-butir soal tes yang diberikan, salah satunya pada tes formatif khususnya asosiasi pilihan ganda.

Selain untuk mengurangi kebiasaan buruk siswa, pemberian *reward score* (penambahan skor) dan *punishment score* (pengurangan skor) juga bisa meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam mengisi soal-soal yang diberikan oleh guru. Banyak dampak positif dalam pembelajaran dengan diberikannya *reward* yaitu hubungan guru dan siswa menjadi lebih erat, perhatian siswa pada matematika lebih meningkat, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar matematika, meningkatkan kegiatan belajar matematika, dan membina tingkah laku siswa yang produktif. Sementara dampak pemberian *punishment* adalah menyadarkan siswa atas kesalahannya sehingga mereka akan termotivasi untuk menjadi lebih baik.

Hal ini sepadan dengan keadaan yang ada di MTs Negeri Cisaat. Dimana pada saat peneliti melakukan observasi sebelum penelitian, peneliti menanyakan tentang proses evaluasi yang dilakukan oleh guru. Guru tersebut memaparkan bahwa evaluasi tes formatif monoton hanya dengan bentuk uraian saja sehingga anak merasa bosan. Pemberian hadiah untuk siswa yang mengerjakan soal dengan benar atau hukuman untuk siswa yang salah dalam mengerjakan soal juga tidak pernah dilakukan. Sehingga siswa tidak pernah termotivasi untuk mengerjakan soal dari gurunya. Siswa yang rajin mengerjakan soal tambah pintar sementara yang belum faham mereka enggan untuk bertanya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Penulis akan mencoba memberikan suatu tes yang dapat memberikan umpan balik guna mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam memahami materi, memotivasi belajar siswa, dan mengurangi kebiasaan buruk siswa pada saat menjawab soal tes pilihan ganda. Ada tes yang dapat membantu hal itu yaitu tes formatif asosiasi pilihan ganda dengan *reward* dan *punishment score*. Penulis akan mencoba mencari tahu seberapa efektif pemberian evaluasi tes formatif asosiasi pilihan ganda dengan *reward* dan *punishment score* terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri Cisaat Sumber.



1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bentuk soal yang dibuat oleh guru kurang bervariasi. Guru monoton hanya menggunakan bentuk pilihan ganda serta uraian.
2. Banyaknya siswa yang masih rendah hasil belajar dalam pelajaran matematika.
3. Dalam praktek disekolah sekarang ini pengertian fungsi formatif mengalami pencemaran arti. Karena fungsi formatif selalu dicampur adukkan dengan fungsi sumatif sedangkan keduanya mempunyai perbedaan yang mendasar.
4. Banyaknya siswa yang mempunyai kebiasaan buruk seperti menebak, mencontek, dan kerjasana dalam menjawab soal pilihan ganda.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dan supaya pembahasan masalah lebih terarah dan lebih jelas sehingga tidak terjadi kesalahfahaman dan kekeliruan bagi pembacanya, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bentuk soal yang dibuat oleh guru kurang bervariasi. Guru monoton hanya menggunakan bentuk pilihan ganda serta uraian.
2. Banyaknya siswa yang masih rendah hasil belajar dalam pelajaran matematika.
3. Banyaknya siswa yang mempunyai kebiasaan buruk seperti menebak, mencontek, dan kerjasana dalam menjawab soal pilihan ganda.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang jadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelompok pembelajaran yang membiasakan evaluasi bentuk tes formatif asosiasi pilihan ganda dengan *reward* dan *punishment score*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelompok pembelajaran yang membiasakan evaluasi tes formatif bentuk uraian?
3. Apakah hasil belajar siswa pada kelompok pembelajaran yang membiasakan evaluasi bentuk formatif asosiasi pilihan ganda dengan *reward* dan *punishment score* lebih baik dari hasil belajar siswa pada kelompok yang membiasakan evaluasi bentuk uraian?



1.5. Tujuan Penelitian

Berawal dari pembatasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam belajar matematika di MTs Negeri Cisaat yang membiasakan evaluasi pembelajaran bentuk tes formatif asosiasi pilihan ganda.
2. Untuk mengetahui pengaruh bentuk tes formatif asosiasi pilihan ganda pada siswa kelas VIII MTs Negeri Cisaat terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui kelompok manakah yang memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih baik. Apakah kelompok pembelajaran yang membiasakan tes formatif asosiasi pilihan ganda dengan *reward* dan *punishment score* ataukah kelompok pembelajaran yang membiasakan dengan tes formatif bentuk uraian.

1.6. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Secara Teoritis:

Peneliti dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dan guru dalam suatu evaluasi pembelajaran dan menemukan solusi terhadap masalah tersebut.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi siswa

Agar peserta didik mengetahui tujuan penggunaan metode hukuman dan hadiah bukan semata-mata sebagai imbalan atas perbuatan baik atau perbuatan buruk akan tetapi sebagai bentuk pembinaan terhadap individu.
 - b. Bagi guru

Agar pendidik/guru mengetahui secara benar tentang penggunaan *reward* dan *punishment* sebagai metode dan alat dalam mendidik.
 - c. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan bagi sekolah agar dapat lebih kompeten memilih teknik evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - d. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan bagi peneliti sebagai pengalaman nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

A. Jurnal

- Abdul Rahman A. Gani. 2008. *Pengaruh Tes Formatif dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 2, Tahun XII
- Adyansyah, Dody. 2012. *Pengaruh Pemberian Tes Formatif Pilihan Ganda dengan Reward dan Punishment Score Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*.
- Dewi, Citra. 2012. *Pengaruh Tes Formatif Dan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Verbal Linguistik*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 16, Nomor 1
- Hendryadi. 2014. *Content Validity (Validitas Isi)*. No. 01/June-2014
- Isnaini Rohayati, dkk. 2013. *Penyusunan Instrumen Tes Formatif Fisika SMP*. Jurnal Pendidikan Fisika (2013) Vol. 1 No. 1.
- Lawshe, C.H. 1975. *A Quantitative Approach to Content Validity*. Indiana: Bowling Green State University. Personnel Psychology, (28),563-575
- Ratu Ilma Indra Putri. 2009. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Bentuk Tes Formatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol Intelegensi Siswa SD Di Palembang*.
- Sabil, Husni. 2010. *Efektifitas Tes Formatif pada Pembelajaran Matematika di SMPN 16 Kota Jambi*.
- Slamet dan Samsul Maarif. 2014. *Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda dengan Reward dan Punishment Score pada Pembelajaran Matematika Siswa*. Jurnal Ilmiah Program Studi STKIP Siliwangi, Vol 3, No. 1. Bandung.
- St. Hasmiah Mustamin. 2010. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Asesmen Kinerja*. Vol. 13 No. 1
- Supardi U.S. *Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Interaksi Tes Formatif Uraian Dan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Formatif 3(2): 78-96 ISSN: 2088-351X
- Suwarto. 2007. *Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Menurut Teori Tes Klasik*. Jurnal Pendidikan, Jilid 16, Nomor 2.
- Umasih. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah Pada SMA Negeri Di DKI Jakarta*. Vol. 22, No. 2-Juli 2012: 131-248
- Uskha. 2013. *Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan*.



Wahyuni,dkk. 2014. *Pengaruh Penggunaan Bentuk Tes Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Dengan Kovariabel Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XII SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung*

B. Skripsi

Agustina Cahya Dewi. 2012. *Upaya Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Reward Dan Punishment Pada Siswa SMK PL Tarcisius 1 Semarang*. Universitas Negeri Semarang. [Skripsi]

Ayi Supriatna. 2008. *Model Pembelajaran Evadir Dan Reward And Punishment Berbasis CTL Untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas, Dan Ketuntasan Belajar Fisika*. Universitas Negeri Semarang. [Tesis]

Desi Trisna Ermawati. 2012. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Menggunakan Tes Pilihan Ganda Tipe Analisis Kasus Dengan Tes Uraian Terbatas Di SMP Negeri 4 Palimanan*. [Skripsi]

Dwi Hastuti Pungkasari. 2014. *Konsep Reward And Punishment Dalam Teori Pembelajaran Behavioristik Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. [Skripsi]

Febi Nurbilian. 2012. *Perbandingan Jenis Tes Formatif Menggunakan Pilihan Ganda dan Essay Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan)*". [Skripsi]

Halim Purnomo. 2010. *Efektivitas Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Dan Perubahan Perilaku Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Cirebon*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. [Tesis]

Kholifatul Musfiroh. 2012. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. [Skripsi]

Kholifatul Musfiroh. 2012. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. [Skripsi]

Sutinah. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Operasi Penjumlahan Pecahan Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas IVB MIN Kebonagung Imogiri Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. [Skripsi]

Umi Masruroh. 2007. *Pengaruh Metode Reward And Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur'an-Hadits Di MAN Kandangan Kediri*. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. [Skripsi]



C. Buku

- Abu Ahmadi dan Abu Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amier Daien Indrakusuma. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologipendidikan*, terj. Lukas Ginting. Jakarta: Erlangga.
- Edi Prio Baskoro dan Ahmad Mabruri Wihaskoro. 2013. *Modul Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran*. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Elizabeth B. Hurlock. 1990. *Perkembangan anak*, terj. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga. Abdurrahman Mas'ud lebih senang menggunakan kata prestasi, yang harus diberikan penghargaan dalam arti luas dan fleksibel tanpa terfokus pada materi. Lihat Abdurrahman Mas'ud, Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam, Media, Edisi 28/th. VI/Nov. /1997.
- Gordon, Thomas. 1991. *Menjadi Orang Tua Efektif Petunjuk Terbaru Mendidik Anak yang Bertanggung Jawab*, terj. Farida Lestira Subardja, et. al. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Kumaidi dan Budi Manfaat. 2013. *Pengantar Metode Statistika*. Cirebon. Eduvision.
- Laster D Crow dan Alice Crow, *General Psykhology*, (New York : t.th).
- Lilik Nofijanti,dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran Edisi Pertama*. Cirebon: Lapis Learning Assistace program For Islamic Schools
- Mary Go Setiawani. 2000. *Menembus Dunia Anak*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Noah, Webster. 1989. *Dictionary of English Language*. New York: Portland. hal.1228. Pada umumnya, ahli psikologi memilih istilah reinforcement, karena reward mengandung kesan mentalistik dan dihubungkan dengan kepuasan dalam batin, keadaan yang tidak dapat dikontrol. Sebagian ahli psikologi ketika menunjukkan



pada anak-anak terutama dalam situasi pendidikan menggunakan istilah reward. Lihat H. M. Hafi Anshari, Kamus Psikologi, (Surabaya:Usaha Nasional, 1996).

- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Didakmen Depdiknas.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjendikdasmen Depdiknas.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Toto Syatori Nasehuddien. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Walpole. 1995. *Pengantar Statistika*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Wardana. 1996. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition, terj. Helly Prajitno dan Sri Mulyantini S*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- WS.Winkel.1993. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.Jakarta : PT. Gramedia.

